

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Musim selalu berganti dan banyak sekali jenis penyakit-penyakit baru yang datang setiap tahunnya. Mulai dari penyakit yang ada setiap bulannya Selain itu banyak juga penyakit lainnya yang gampang menyerang sistem imun manusia. Dilansir dari situs Alodokter.com, per 7 September 2018, , menurut survey yang dilakukan oleh dr. Kevin Adrian. Penyakit yang sering menyerang tubuh manusia dari tahun ke tahun adalah Flu, Demam, Diare, Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA), Cacingan, dan Penyakit Kulit. Penyakit yang sering menyerang itu disebabkan oleh rendahnya nutrisi dan vitamin yang dikonsumsi oleh tubuh. Tak terkecuali dengan para remaja yang sedang dalam masa tidak memedulikan kesehatan. Sekitar 80% dari survey yang dilakukan, kebanyakan para remaja lebih memilih makan yang membuat perut kenyang, ketimbang makan makanan sehat yang bergizi. Dan diambil kesimpulan bahwa mereka lebih memilih perut kenyang ketimbang makan makanan sehat. Apalagi didukung dengan kegiatan yang tidak banyak melakukan aktivitas bergerak, seperti para pekerja kantoran yang setiap harinya bekerja dengan duduk saja di depan layar gadget mereka.

Para pekerja ini tergolong berada di tingkatan dimana mereka lagi sibuk-sibuknya dalam berkegiatan, salah satunya memiliki jam kerja yang sangat sibuk sekali. Dimana mereka mulai dituntut untuk membiayai hidup mereka sendiri dan keluar dari zona nyaman. Menurut data yang diambil dari artikel yang berjudul "*PENGUKURAN STATUS SOSIAL EKONOMI DAN PERMASALAHANNYA*" oleh FX Sudarsono, para pekerja sosial di tingkat SES B (yang memiliki pengeluaran untuk biaya belanja sekitar 1.250.000 – 1.750.000 per bulannya) memiliki aktivitas yang cukup memaksakan untuk bekerja secara offline, atau bisa dikatakan bepergian dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Makan makanan bergizi sangat penting bagi semua orang dan semua umur. Sangat penting bagi kita dalam menjaga pola makan makanan sehat agar sistem tubuh kita dapat terlindungi, mulai dari balita sampai dewasa. Tak terkecuali para pekerja kantoran yang sangat-sangat sibuk di umur yang terbilang muda. Menurut survey dan wawancara yang sudah dilakukan, sekitar 65% dari 30 responden masih sering mengalami flu dan demam yang datang tiba-tiba menyerang, dan banyak juga yang berkata bahwa mereka kurang

mengonsumsi makanan sehat yang bernutrisi. Menurut salah satu ahli mengatakan bahwa para pekerja tersebut hanya memikirkan bekerja saja tanpa adanya rasa untuk makan makanan sehat serta menjaga pola makan. Dan para pekerja tersebut juga banyak ditemui yang menggunakan waktu luangnya untuk merokok. Disamping menghilangkan rasa stress pekerjaan, mereka juga menggunakan rokok untuk mencari ide saat mengalami *Stuck* dalam mencari ide. Sehingga daya tahan tubuh mereka yang merokok juga pasti lebih buruk dari mereka yang tidak merokok. Dan juga banyak para pekerja kantoran tersebut yang memiliki *Eating Disorder* dan bisa menyebabkan penyakit seperti batu ginjal, maag, penyakit jantung, obesitas sehingga lama-lama dapat merusak jaringan sistem organ tubuh mereka sedikit demi sedikit, akibat lalai dalam mengingatkan diri untuk makan makanan sehat. (Afifah, 2019)

Dan apalagi didukung oleh keadaan yang sangat memojokkan para pekerja tersebut saat ini. Yaitu adanya pandemic COVID-19 yang terus mengintai di setiap harinya. Dan tentunya jika para pekerja tersebut tidak mengonsumsi makanan yang bergizi dan menjaga imun mereka masing-masing, tidak hanya penyakit biasa yang menyerang tetapi juga virus yang menyerang dan bisa menyebabkan kematian juga. Dan penerapan *Social Distancing* juga sudah sangat diperketat untuk saat ini. Dan dampak dari para pekerja tersebut yaitu memiliki tingkat kasus COVID yang semakin naik setiap harinya. Berdasarkan berita yang dimuat dari situs bisnis.com, pekerja kantoran memiliki tingkat resiko penularan covid 19 yang cukup tinggi dikarenakan sering berada di beberapa tempat.

Dan para pekerja kantoran tersebut membutuhkan sebuah alarm atau suatu hal yang memperingatkan alam bawah sadar mereka agar dapat memulai hidup sehat. Dan bisa diakses dimanapun mereka mencari informasi secara sengaja, maupun tidak sengaja. Salah satunya dengan cara menyebarkan informasi secara online agar sampai ke target sasaran secara luas.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut beberapa identifikasi masalahnya :

- Dibutuhkan media kreatif untuk menyampaikan kampanye sehat tersebut agar tepat sasaran
- Masih banyak pekerja kantoran yang masih muda tidak peduli akan kesehatannya dan terus bekerja siang dan malam
- Tidak tahu bagaimana mengatur dan mengonsumsi jenis makanan yang sesuai dengan kegiatan pekerja tersebut

1.3. Batasan masalah

Dalam perancangan yang akan diteliti ini, diharapkan dapat mengajak para pekerja kantoran tersebut yang tergolong masih muda untuk *aware* terhadap gizi yang seharusnya diterima oleh tubuh setiap harinya dan tentu mulai memilih makan makanan sehat setiap harinya. Dan selain itu juga tahu gizi yang seharusnya diterima agar gizi tubuh terpenuhi setiap harinya. Karena kaum muda saat ini sangat mengejar mimpinya dengan terus bekerja tanpa memperhatikan kesehatannya, sehingga dapat terkena penyakit yang sangat cepat penyebarannya ke imun tubuh.

1.3.1. Target sasaran

Target sasaran dalam penelitian ini adalah kaum muda yang berusia 23-26 tahun laki-laki maupun perempuan yang bertempat tinggal di kota Semarang. Dimana memilih usia sekitar itu karena masih *fresh-graduated* dan masih mengejar mimpi. Selain itu memiliki tingkatan ekonomi menengah keatas atau SES B, bertempat tinggal di daerah perkotaan, menggunakan *social media* setiap harinya, dan bekerja di bidang industri kreatif.

1.4. Rumusan masalah

Setelah menemukan pokok masalah yang dialami oleh para pekerja kantoran tersebut, maka ditemukan rumusan masalah yaitu :

- Bagaimana perancangan kampanye sosial lewat media digital untuk agar para pekerja kantoran tersebut agar makan makanan sehat?

1.5. Tujuan perancangan

Tujuan akhir yang ditargetkan untuk perancangan ini adalah merancang media audio visual yang tepat untuk mengingatkan para pekerja kantoran mengingatkan betapa pentingnya menjaga imun tubuh dan makan makanan sehat di masa pandemi ini Selain itu diharapkan perancangan ini Mempermudah dalam memberikan informasi mengenai jenis makanan sehat yang harus dikonsumsi saat ini

1.6. Manfaat perancangan

a. Bagi Penulis

- Memenuhi tugas proyek akhir sebagai syarat kelulusan Desain Komunikasi Visual.

b. Bagi Masyarakat

- Mengingatkan masyarakat betapa penting nya makan makanan sehat
 - Mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai jenis makanan yang dikonsumsi untuk melindungi imun tubuh di masa pandemi ini
- c. Bagi Akademik
- Menambah referensi perpustakaan Unika Soegijapranata Semarang.

1.7. Metodologi perancangan

1.7.1. Metode Perancangan

Seperti perancangan lainnya pasti ada metode perancangan yang digunakan untuk mencapai hasil final, berikut adalah langkah yang akan digunakan :

a. Brief/data :

Pencarian data dan juga riset terhadap permasalahan yang ada yang dikumpulkan untuk mempermudah perancangan kedepannya. Data diambil dari studi literatur yang dilakukan menurut para ahli dan menyebarkan kuesioner ke beberapa para pelaku pekerja kantoran tersebut Semua data ini akan menjadi informasi dasar untuk membuat perancangan kampanye sosial yang akan digerakkan.

b. Analisis data :

Data yang sudah didapat akan dianalisis secara kuantitatif sehingga akan ditulis secara deskriptif dan menyesuaikan hasil analisis dengan data yang didapat di lapangan.

c. Ideasi :

Setelah data didapatkan dan dianalisis lebih lanjut maka setelahnya akan ada proses ideasi untuk perancangan yang ditujukan agar perancangan ini dapat menjadi solusi bagi masyarakat dan dapat diterima dengan mudah dan tepat sasaran.

d. Sketsa/thumbnail

Setelah solusi didapatkan maka akan dimulai proses pembuatan sketsa visual perancangan yaitu bentuk informasi apa saja yang dimasukkan, serta membuat thumbnail bagaimana layout yang nantinya akan digunakan dalam perancangan media ini. Serta elemen visual seperti apa yang tepat.

e. Tight Issue

Setelah membuat thumbnail yang tepat dalam merancang layout serta menentukan elemen visualnya, maka selanjutnya membuat tight issue yang sudah mendekati hasil akhir visualnya bagaimana nantinya akan disebarluaskan dalam bentuk kampanye sosial ini.

f. Final

Setelah itu bentuk dasarnya sudah jadi, maka akan diberi sentuhan final berupa finishing dalam membuat visual layouting perancangan tersebut. Dan akan dibuat modelnya bagaimana jika kampanye ini sudah digerakan di suatu media sosial (Mock Up)

I.7.2. Metode pengumpulan data

a. Studi Literatur

Penulis akan melakukan studi literatur melalui jurnal dan teori-teori serta beberapa laporan ilmiah yang didapat mengenai kampanye sosial dan pentingnya pola hidup sehat khususnya makanan sehat. Dan pentingnya bagi kesehatan masyarakat yang menjalankan aktifitas.

b. Kuisisioner

Penulis akan melakukan kuisisioner online terhadap para pekerja kantoran yang sedang bekerja dan tentunya belum menerapkan bagaimana makan makanan sehat berguna bagi sistem imun tubuh.

I.8. Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang kajian-kajian pembahasan tentang teori yang sudah pernah dibahas oleh ahli yang dapat mendukung analisa dan perancangan konsep dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari kerangka berpikir, landasan teori dan kajian pustaka

Bab III Strategi Komunikasi

Dalam bab ini berisi tentang data yang diperoleh dari hasil survey terhadap khalayak sasaran, strategi komunikasi, strategi penyampaian pesan, dan tahap perancangan.

Bab IV Strategi Kreatif

Bab ini menjelaskan tentang konsep visual, konsep verbal dan visualisasi desain.

Bab V Kesimpulan

Bab ini berisikan tentang simpulan yang didapatkan dari hasil analisa yang telah dilakukan selama penelitian. Selain itu berisi saran yang ditujukan pada mereka yang berminat dalam menyampaikan kampanye sosial.

